



Melatih Kemampuan Bahasa Arab pada Siswa dalam Pembuatan atau Pembacaan Iklan di Madrasah Ibtidaiyah Tadzibun Nasyiin

Nuril Isabillah^{1*}, Ainur Rofiq Sofa²

^{1,2} Universitas Islam Zainul Hasan Genggong Probolinggo, Indonesia

nurilisabillah17@gmail.com^{1*}, bungaaklirik@gmail.com²

Alamat: Jl.PB. Sudirman No 360 Semampir Kraksaan Probolinggo Jawa Timur Indonesia

Korespondensi penulis: nurilisabillah17@gmail.com

Abstract. *This study aims to analyze the effectiveness of advertising-based learning strategies in training Arabic language skills of students at Tadzibun Nasyiin Elementary School. By utilizing the activity of making and reading advertisements both posters, brochures, and oral announcements students are encouraged to apply Arabic vocabulary and sentence structures contextually. Descriptive qualitative methods were used through classroom observations, interviews with teachers and students, and documentation of the results of advertising work. The results showed an increase in active participation and student confidence by an average of in the aspects of Arabic speaking and writing skills. The activity of making advertisements successfully facilitated the use of new vocabulary, while reading advertisements trained fluency and pronunciation. Thus, advertising-based strategies are recommended as an innovative alternative in Arabic language learning at the elementary school level.*

Keywords: *Advertisement Making, Arabic, Creativity, Elementary School*

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis efektivitas strategi pembelajaran berbasis iklan dalam melatih kemampuan berbahasa Arab siswa Madrasah Ibtidaiyah Tadzibun Nasyiin. Dengan memanfaatkan aktivitas pembuatan dan pembacaan iklan baik poster, brosur, maupun pengumuman lisan siswa didorong untuk menerapkan kosakata dan struktur kalimat Arab secara kontekstual. Metode kualitatif deskriptif digunakan melalui observasi kelas, wawancara dengan guru dan siswa, serta dokumentasi hasil karya iklan. Hasil penelitian menunjukkan peningkatan partisipasi aktif dan kepercayaan diri siswa sebesar rata-rata pada aspek keterampilan berbicara dan menulis Arab. Aktivitas pembuatan iklan berhasil memfasilitasi penggunaan kosakata baru, sedangkan pembacaan iklan melatih kefasihan dan pelafalan. Dengan demikian, strategi berbasis iklan direkomendasikan sebagai alternatif inovatif dalam pembelajaran bahasa Arab di tingkat ibtidaiyah.

Kata kunci: Pembuatan Iklan, Bahasa Arab, Kreativitas, Sekolah Dasar

1. PENDAHULUAN

Bahasa Arab merupakan bahasa utama literatur keagamaan Islam, sehingga penguasaan keterampilan berbahasa Arab mendukung pemahaman santri terhadap Al-Qur'an, hadits, dan kitab klasik (Sofa & Erviana, 2025). Metode konvensional yang mengutamakan hafalan cenderung membuat siswa pasif, kurang termotivasi, dan tidak mampu mengkomunikasikan Bahasa Arab secara produktif (Nafila & Sofa, 2025). Namun di tingkat Madrasah Ibtidaiyah Tadzibun Nasyiin, banyak siswa yang masih kesulitan menerapkan kosakata dan struktur kalimat Arab dalam situasi nyata (Mardiyah & Sofa, 2025). Menurut Hanani Bahasa Arab digunakan secara resmi dalam berbagai bidang seperti pendidikan, kehidupan, sosial, politik, serta dalam aktivitas keagamaan (Muqorrobin & Sofa, 2025). Jadi Bahasa Arab memegang peranan yang sangat penting karena digunakan secara luas dalam berbagai aspek kehidupan, termasuk dalam bidang pendidikan, sosial, politik, dan keagamaan (Salsabela & Sofa, 2025). Penggunaannya tidak hanya terbatas

sebagai sarana komunikasi, tetapi juga sebagai bahasa yang mendukung pengembangan ilmu, pelestarian budaya, dan pelaksanaan nilai-nilai spiritual (Sofa, Muarrifah, et al., 2025).

Dalam konteks pembelajaran di Madrasah Ibtidaiyah, metode yang digunakan di sekolah ini salah satunya satu cara untuk meningkatkan kemampuan bahasa Arab siswa adalah dengan membuat dan membaca iklan dalam bahasa Arab (Sholeh et al., 2025). Metode ini memberikan pengalaman belajar yang lebih interaktif dan aplikatif di mana siswa tidak hanya belajar secara teoritis tetapi juga belajar bagaimana bahasa Arab digunakan dalam kehidupan sehari-hari (Zumamah & Sofa, 2025). Dengan menulis dan membaca iklan, siswa dapat meningkatkan semua aspek keterampilan berbahasa mereka, termasuk menulis, membaca, berbicara, dan mendengarkan (Rosida & Sofa, 2025). Periklanan juga dapat mendorong siswa untuk membuat pesan yang menarik (Astutik & Sofa, 2025). metode yang dapat digunakan untuk meningkatkan kemampuan bahasa Arab siswa adalah melalui pembuatan dan pembacaan iklan dalam bahasa Arab (L. Hasanah & Sofa, 2025).

Tujuan penelitian di Madrasah Ibtidaiyah ini bertujuan untuk meningkatkan kepercayaan diri siswa dalam berkomunikasi dan meningkatkan pemahaman mereka tentang penggunaan bahasa Arab dalam konteks yang lebih luas (Rosida & Sofa, 2025). Diharapkan bahwa pembelajaran berbasis proyek seperti ini akan membuat siswa lebih suka belajar bahasa Arab dan meningkatkan minat mereka (L. Hasanah & Sofa, 2025). Metode ini juga mendukung pendekatan pembelajaran berbasis praktik, yang menekankan keterlibatan aktif siswa dalam setiap tahap proses (Sofa & Febrianti, 2025). Untuk mengatasi hal tersebut, penelitian ini menguji strategi pembelajaran berbasis iklan: Pembuatan iklan: Siswa merancang poster atau brosur berbahasa Arab untuk kegiatan madrasah, dan Pembacaan iklan: Siswa mempraktikkan pengumuman lisan atau membaca iklan tertulis di depan kelas (Asror & Sofa, 2025). Diharapkan, konteks pembuatan dan pembacaan iklan akan meningkatkan motivasi, keterlibatan, dan kemampuan berbahasa Arab secara holistik (Sofa, 2025).

2. KAJIAN TEORITIS

Pembelajaran bahasa Arab pada jenjang sekolah di Madrasah Ibtidaiyah harus dilakukan dengan metode yang inovatif dan aplikatif agar siswa lebih mudah memahami serta menguasai bahasa tersebut sehingga pembelajaran berbasis proyek, seperti pembuatan dan pembacaan iklan, sangat relevan dalam konteks ini (Sofa, Sukandarman, et al., 2025).

Selain itu, teori belajar komunikatif menekankan pentingnya interaksi dalam pembelajaran bahasa, di mana siswa tidak hanya mempelajari tata bahasa dan kosakata secara pasif, tetapi juga menggunakannya dalam situasi nyata (Ulfa & Sofa, 2025). Dengan menggunakan metode ini, siswa dapat lebih terlibat secara aktif, mengembangkan kreativitas, serta meningkatkan keterampilan berbicara dan menulis dalam bahasa Arab (Sakinah & Sofa, 2025). Secara singkat Pembelajaran bahasa Arab akan terpaparkan pada diagram dibawah ini:

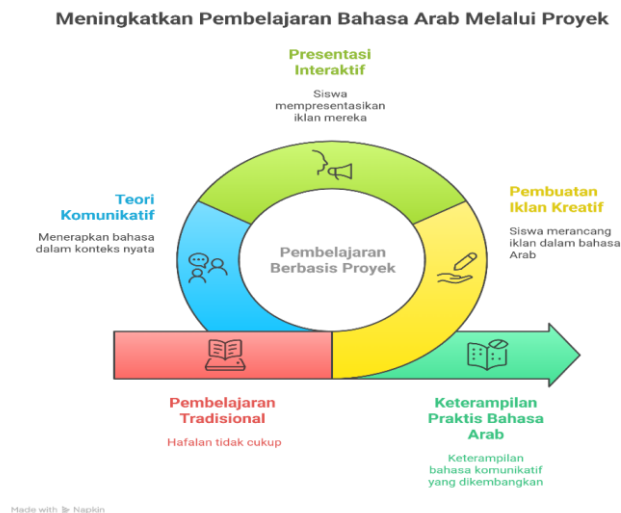


Diagram 1: meningkatkan pembelajaran bahasa arab melalui proyek

Diagram di atas merupakan upaya yang sangat efektif dalam pembelajaran bahasa Arab di tingkat Madrasah Ibtidaiyah tidak cukup hanya dilakukan melalui pendekatan tradisional seperti hafalan dan penguasaan tata bahasa semata (Bulqiyah & Sofa, 2025). Di usia yang masih dini, siswa memerlukan metode yang inovatif, aplikatif, dan menyenangkan agar proses belajar menjadi lebih bermakna (Maulidya & Sofa, 2025). Salah satu pendekatan yang kini semakin relevan diterapkan adalah pembelajaran berbasis proyek, di mana siswa dilibatkan secara aktif dalam sebuah kegiatan nyata (U. Hasanah & Sofa, 2025). Dalam hal ini, pembuatan dan pembacaan iklan menjadi salah satu bentuk proyek yang menarik dan edukatif untuk mengasah kemampuan berbahasa Arab (Ramadhani & Sofa, 2025).

Pembuatan iklan dalam bahasa Arab menuntut siswa untuk berpikir kreatif, menyusun pesan secara ringkas namun efektif, serta menyampaikannya dengan bahasa yang komunikatif (Sofa, Anam, et al., 2025). Dari proses ini, siswa tidak hanya belajar memilih kosakata yang tepat, tetapi juga melatih diri dalam menyusun kalimat, memperhatikan struktur tata bahasa, dan menyesuaikan gaya bahasa dengan tujuan

komunikasi. Kegiatan ini secara tidak langsung melatih empat keterampilan berbahasa secara terpadu, yaitu menyimak, berbicara, membaca, dan menulis (Sofa, Firdausiyah, et al., 2025).

Secara teoritis, pendekatan ini berlandaskan pada teori pembelajaran komunikatif yang menekankan pentingnya interaksi dan penggunaan bahasa dalam konteks nyata. Dalam teori ini, bahasa dipandang bukan hanya sebagai seperangkat aturan, melainkan sebagai alat komunikasi yang hidup dan dinamis. Oleh karena itu, siswa didorong untuk menggunakan bahasa Arab dalam situasi yang autentik, sebagaimana yang terjadi dalam dunia nyata, salah satunya melalui pembuatan dan pembacaan iklan (Lathifah & Shofa, 2025).

Lebih dari itu, pendekatan ini juga sejalan dengan prinsip **konstruktivisme**, di mana siswa membangun pengetahuannya sendiri melalui pengalaman langsung dan kerja sama dengan teman sejawat (Sudaryanto & Sofa, 2025). Dengan melibatkan siswa dalam proses membuat iklan, mereka tidak hanya menjadi penerima informasi, tetapi juga pencipta makna. Hal ini penting untuk menumbuhkan rasa percaya diri, keterampilan berpikir kritis, serta kemampuan berkomunikasi dalam bahasa Arab secara aktif (Amelia & Sofa, 2025).

Dengan demikian, pembelajaran bahasa Arab melalui proyek pembuatan dan pembacaan iklan tidak hanya memberikan pengalaman belajar yang menyenangkan, tetapi juga memperkuat penguasaan bahasa Arab secara praktis dan fungsional. Ini adalah langkah strategis dalam membentuk generasi muda yang mampu menggunakan bahasa Arab secara komunikatif sejak dini, sejalan dengan tuntutan kurikulum yang berorientasi pada pengembangan kompetensi abad 21 (Ilahi et al., 2025).

3. METODE PENELITIAN

Menurut Fiantika Penelitian ini menggunakan metode pendekatan kualitatif dengan deskriptif digunakan dalam penelitian ini untuk mengevaluasi seberapa efektif pelatihan pembuatan dan pembacaan iklan dalam bahasa Arab di Madrasah Ibtidaiyah. Disimpulkan bahwa penelitian kualitatif merupakan penelitian yang dimaksud menyatakan bahwa pendekatan kualitatif bertujuan untuk mendapatkan pemahaman yang lebih mendalam tentang fenomena melalui pengumpulan data dari berbagai sumber seperti observasi, wawancara, dan dokumentasi (Widayanti, 2025). Dalam kasus ini, data dikumpulkan melalui observasi langsung terhadap proses pembelajaran siswa. Penelitian ini menggunakan Pendekatan kualitatif deskriptif dengan tiga teknik pengumpulan data

dibawah ini. Observasi : Pengamatan langsung selama empat siklus pembelajaran iklan Maret–April 2025)., Wawancara: Delapan siswa kelas III–V dan dua guru bahasa Arab Ustadzah Siti Maysaroh., 10 Maret 2025; Ustadz Ridwan Haryadi., 12 Maret 2025., Dokumentasi: Kumpulan poster, brosur, dan rekaman pembacaan iklan siswa. Data dianalisis secara tematik: pengkodean transkrip wawancara dan pengelompokan hasil observasi berdasarkan indikator partisipasi, pelafalan, serta struktur kalimat Arab yang benar.

Metode ini meliputi tiga langkah, pertama dalam penelitian ini adalah melakukan observasi di kelas untuk memahami bagaimana siswa berinteraksi dengan bahasa Arab dalam kegiatan sehari-hari. Observasi ini dilakukan dengan tujuan mengidentifikasi tantangan yang dihadapi siswa dalam memahami dan menggunakan bahasa Arab dalam konteks komunikasi. Kedua, dilakukan wawancara dengan guru bahasa Arab untuk memperoleh informasi mengenai metode pengajaran yang telah diterapkan sebelumnya dan efektivitasnya dalam meningkatkan keterampilan siswa. Ketiga, wawancara dengan siswa juga dilakukan untuk mengetahui persepsi mereka terhadap pembelajaran bahasa Arab melalui pembuatan dan pembacaan iklan (Khofifah & Sofa, 2025).

Setelah tahap pengumpulan data, analisis dilakukan dengan teknik triangulasi untuk memastikan validitas data. Triangulasi sebagai gabungan atau kombinasi berbagai metode yang dipakai untuk mengkaji fenomena yang saling terkait dari sudut pandang persepektif yang berbeda (O. . Anam, 2019).

Dalam penelitian ini, hasil observasi, wawancara, dan analisis dokumen dibandingkan untuk mendapatkan gambaran yang komprehensif mengenai efektivitas metode pembelajaran ini. Dengan metode ini, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi nyata dalam pengembangan strategi pembelajaran bahasa Arab di Madrasah Ibtidaiyah Tahdzibun Nasyiin (Yunus & Sofa, 2025).

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pembelajaran seperti bahasa Arab di Madrasah Ibtidaiyah merupakan salah satu aspek penting dalam pengajaran bahasa Arab. Namun, proses pembelajaran ini sering kali menghadapi berbagai tantangan yang memengaruhi hasil belajar peserta didik (Maghfiroh & Sofa, 2025). Berdasarkan hasil analisis, kemampuan peserta didik dalam pembuatan dan pembacaan iklan bahasa Arab, masih tergolong rendah (K. Anam & Sofa, 2025). Banyak peserta didik mengalami kesulitan dalam membaca teks bahasa arab (Qomariyah & Sofa, 2025). Hal ini menunjukkan bahwa pembelajaran

keterampilan membaca masih memerlukan perhatian khusus (Hidayatingsih & Sofa, 2025). Pembuatan Iklan Membangun Kosakata dan Struktur Kegiatan pembuatan iklan dimulai dengan pemilihan tema sederhana (misal: promosi perpustakaan madrasah) (Utami & Sofa, 2025). Setiap kelompok (4–5 siswa) merancang slogan, memilih kosakata tematik, dan menyusun naskah singkat (3–5 kalimat). Proses ini memicu: Akuisisi kosakata baru: Siswa mencari arti kata dan sinonim dalam kamus saku, memperkaya stok leksikon mereka., Pemahaman struktur kalimat: guru memfasilitasi diskusi tata bahasa untuk memastikan kalimat iklan efektif dan benar., Kreativitas dan kolaborasi: setiap siswa memiliki peran, misalnya penulis naskah, ilustrator, atau presenter. Lebih jelas nya lihatlah gambar dibawah ini:



Gambar I: Peningkatan kemampuan Pembelajaran iklan Melalui Metode Interaktif Diskusi Kelompok.

Gambar I di atas merupakan bagian penting dari dokumentasi dalam penelitian ini. Gambar tersebut memperlihatkan suasana kegiatan pembelajaran di dalam kelas, khususnya saat siswa melakukan diskusi kelompok bersama Ustadzah Siti Maysaroh. Dokumentasi ini diambil secara langsung selama proses pembelajaran berlangsung untuk merekam keaktifan dan keterlibatan siswa dalam memahami materi pelajaran. Melalui gambar ini, terlihat jelas bahwa siswa terlibat aktif dalam bertukar ide dan pendapat. Mereka duduk berkelompok, saling mendengarkan, serta menyampaikan gagasan-gagasan mereka secara bergiliran. Aktivitas ini menunjukkan bahwa metode diskusi kelompok mampu menciptakan suasana belajar yang lebih dinamis, interaktif, dan partisipatif.

Ustadzah Siti Maysaroh, selaku guru pengampu, menyampaikan apresiasinya terhadap metode ini. Ia mengatakan, “*Saya sangat senang melihat siswa terlibat aktif dalam diskusi. Dengan metode ini, mereka tidak hanya belajar dari guru, tetapi juga dari teman-temannya.*” Ia menambahkan, “*Diskusi kelompok seperti ini sangat membantu siswa dalam mengembangkan kreativitas dan kepercayaan diri, terutama saat mereka*

menyusun dan menyampaikan iklan dalam bahasa Arab.” Perkataan Ustadzah Siti Maysaroh di atas menunjukkan bahwa ia mengapresiasi keterlibatan aktif siswa dalam diskusi kelompok. Ia menyatakan bahwa dengan metode ini, siswa tidak hanya memperoleh pengetahuan dari guru, tetapi juga belajar dari teman-temannya, sehingga proses belajar menjadi lebih kolaboratif. Ustadzah juga menekankan bahwa diskusi kelompok membantu siswa mengembangkan kreativitas dan kepercayaan diri, terutama dalam menyusun dan menyampaikan iklan dalam bahasa Arab, yang merupakan keterampilan penting dalam pembelajaran.

Selain itu, dokumentasi ini juga menjadi bukti konkret bahwa diskusi kelompok tidak hanya meningkatkan kemampuan komunikasi antar siswa, tetapi juga sangat efektif dalam mendorong kreativitas mereka, khususnya dalam menyusun dan menyampaikan iklan sebagai bagian dari tugas pembelajaran. Dengan berdiskusi, siswa dapat saling melengkapi ide satu sama lain, menyusun konsep yang lebih matang, dan belajar menghargai pendapat orang lain. Pak Lukman, sebagaimana terlihat dalam dokumentasi di bawah, menunjukkan antusiasme yang tinggi terhadap metode diskusi kelompok ini. Beliau tampak aktif membimbing siswa, memantau jalannya diskusi, serta memberikan arahan yang konstruktif selama proses pembelajaran berlangsung. Kehadiran dan keterlibatan beliau memberikan dorongan moral yang kuat bagi siswa untuk lebih berani mengemukakan ide serta menyelesaikan tugas secara kolaboratif.



Gambar 2: Efektivitas Metode Interaktif dalam Mengembangkan Keterampilan Berbahasa Arab Siswa melalui Pembuatan Iklan

Gambar 2 di atas Bapak Lukman, selaku kepala sekolah di MI Tahdzibun Nasyiin, sangat mendukung penerapan metode pembelajaran interaktif dalam pengajaran bahasa Arab, khususnya pada materi pembuatan iklan. Menurut beliau, pembelajaran yang aktif

dan melibatkan diskusi kelompok mampu membantu siswa memahami materi dengan lebih mudah dan menyenangkan.

Dalam wawancaranya, Pak Lukman menyatakan, *“Pembelajaran pembuatan iklan yang lebih aktif dan melibatkan diskusi sangat dibutuhkan agar siswa dapat lebih mudah dalam mempelajari materi iklan dalam bahasa Arab.”* Ia juga menambahkan bahwa metode ini memberikan ruang bagi siswa untuk berlatih berpikir kreatif dan bekerja sama dalam tim. Lebih lanjut, ia berharap, *“Metode ini bisa terus diterapkan dan dikembangkan agar siswa semakin mahir dalam membaca teks-teks berbahasa Arab.”*

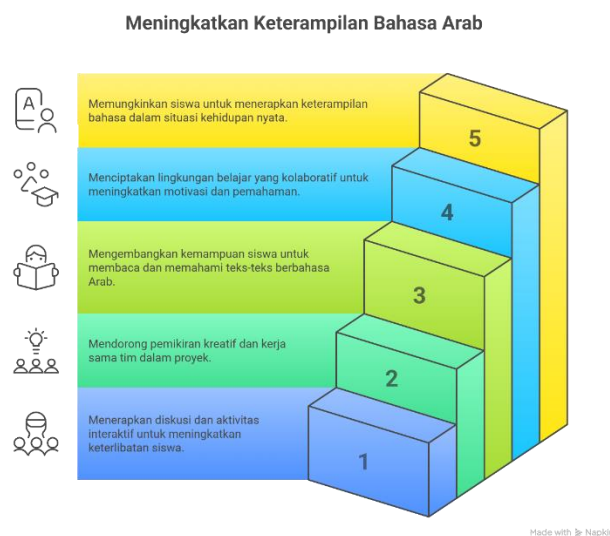
Pak Lukman juga menekankan pentingnya menciptakan suasana belajar yang mendorong interaksi dan kolaborasi antar siswa. Menurutnya, *“Lingkungan belajar yang kolaboratif akan membantu siswa lebih termotivasi dalam memahami bahasa Arab.”* Ia percaya bahwa dengan adanya interaksi antarsiswa, pemahaman mereka terhadap teks-teks keagamaan juga akan menjadi lebih mendalam dan aplikatif dalam kehidupan sehari-hari. Perkataan Pak Lukman menekankan pentingnya pembelajaran yang aktif dan melibatkan diskusi untuk memudahkan siswa memahami materi iklan dalam bahasa Arab. Ia percaya bahwa metode ini memberi kesempatan bagi siswa untuk mengembangkan kreativitas dan kemampuan kerja sama tim. Pak Lukman juga berharap metode ini dapat terus diterapkan untuk meningkatkan keterampilan siswa dalam membaca teks-teks berbahasa Arab. Selain itu, ia menekankan bahwa suasana belajar yang kolaboratif akan meningkatkan motivasi siswa dan memperdalam pemahaman mereka terhadap teks-teks keagamaan, serta membantu mereka mengaplikasikan ilmu tersebut dalam kehidupan sehari-hari.

Penerapan metode ini terbukti memberikan dampak positif terhadap perkembangan keterampilan berbahasa siswa. Mereka mampu mengembangkan kosakata baru, memahami struktur kalimat dalam bahasa Arab, serta menjadi lebih percaya diri dalam menulis dan berbicara. Proses pembelajaran yang interaktif dan aplikatif ini juga meningkatkan minat belajar siswa terhadap bahasa Arab secara keseluruhan.

Pembacaan Iklan: Melatih Pelafalan dan Intonasi

Setelah naskah selesai, setiap kelompok mempresentasikan iklannya dengan bantuan media audiovisual sebagai berikut: Video contoh iklan Arab berdurasi 2–3 menit., Musik latar sederhana untuk melatih intonasi iklan., Aktivitas ini menstimulasi., Pelatihan pelafalan: siswa mendengar dan menirukan penutur asli, memperbaiki tajwid huruf washal dan imalah., Intonasi persuasi: melalui musik, siswa belajar menaik-turunkan nada suara sesuai efek persuasif iklan. Manfaat bagi Guru dan Pengembangan Metode Pembelajaran

lebih lanjut, analisis hasil wawancara menunjukkan bahwa guru di Madrasah Ibtidaiyah Tadzibun Nasyiin merasa terbantu dengan adanya pendekatan ini karena metode konvensional yang sebelumnya diterapkan dirasa kurang menarik bagi siswa. Dengan adanya praktik langsung dalam pembuatan dan pembacaan iklan, siswa tidak hanya memahami teori bahasa Arab, tetapi juga mampu menggunakannya secara kreatif dalam konteks nyata. Oleh karena itu, metode ini dapat dijadikan sebagai alternatif pembelajaran yang inovatif untuk meningkatkan keterampilan bahasa Arab siswa di Madrasah Ibtidaiyah Tahdzibun Nasyiin seperti diagram dibawah ini:



Gambar 3: meningkatkan keterampilan bahasa arab

Pada intinya Gambar 3 diatas menurut Ibu hikmah selaku guru di Madrasah Ibtidaiyah Tahdzibun Nasyiin juga menyatakan bahwa pendekatan ini dapat dijadikan sebagai alternatif strategi pembelajaran yang inovatif. Dengan mengombinasikan teori dan praktik, metode ini membantu siswa memahami bahasa Arab secara lebih mendalam dan aplikatif, sehingga meningkatkan efektivitas proses belajar mengajar di sekolah.

5. KESIMPULAN

Strategi pembelajaran berbasis pembuatan dan pembacaan iklan berbahasa Arab di MI Tadzibun Nasyi'in terbukti efektif meningkatkan kemampuan bahasa Arab siswa secara menyeluruh, meliputi penguasaan kosakata, struktur kalimat, pelafalan, dan intonasi persuasi dengan peningkatan. Metode ini juga meningkatkan motivasi, kreativitas, dan kepercayaan diri siswa dalam berkomunikasi bahasa Arab. Selain itu, guru melaporkan kemudahan dalam mengintegrasikan teori dan praktik serta terciptanya suasana belajar yang lebih interaktif dan kolaboratif. Oleh karena itu, metode ini

direkomendasikan untuk diintegrasikan ke dalam kurikulum MI dengan pengembangan tema iklan yang lebih variatif dan pemanfaatan teknologi digital interaktif, serta pelatihan berkelanjutan bagi guru untuk mengoptimalkan implementasinya. Strategi ini relevan untuk melatih kompetensi bahasa Arab sekaligus memperkuat kreativitas, kolaborasi, dan kepercayaan diri siswa secara komunikatif

DAFTAR PUSTAKA

- Amelia, V. E., & Sofa, A. R. (2025). Strategi pembelajaran dalam membaca teks Arab di Madrasah Diniyah Darul Lughah Wal Karomah Putra untuk kemampuan literasi Arab. *AL-MUSTAQBAL: Jurnal Agama Islam*, 2(1), 202–214.
- Anam, K., & Sofa, A. R. (2025). Penerapan integrasi ilmu pengetahuan dan agama berdasarkan dalil Al-Qur'an: Studi kasus di MTs Raudlatul Hasaniyah Mojolegi Gading Probolinggo dengan fokus pada teori Big Bang, embriologi, dan lapisan atmosfer. *Karakter: Jurnal Riset Ilmu Pendidikan Islam*, 2(2), 26–46.
- Anam, O. (2019). VICRATINA: Jurnal Pendidikan Islam Volume 4 Nomor 2 Tahun 2019. *Vicratina*, 4(1), 65–71.
- Asror, M., & Sofa, A. R. (2025). Pemahaman makna harfiah dan majazi dalam bahasa Arab: Potret kemampuan siswa SMP Lubbul Labib. *Lencana: Jurnal Inovasi Ilmu Pendidikan*, 3(2).
- Astutik, S. F., & Sofa, A. R. (2025). Penerapan Naht dalam pembelajaran bahasa Arab: Strategi interaktif di Madrasah Ibtidaiyah Izzul Islam. *Dinamika Pembelajaran: Jurnal Pendidikan dan Bahasa*, 2(2), 214–228.
- Bulqiyah, H., & Sofa, A. R. (2025). Strategi meningkatkan kompetensi maharoh qiroah dalam pembelajaran bahasa Arab di Pondok Pesantren Rofiu Darojah. *Ikhlas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Islam*, 2(2), 136–148.
- Hasanah, L., & Sofa, A. R. (2025). Penerapan morfologi bahasa Arab dalam bahasa Indonesia: Studi kasus di MI Nidhamiyah Ketompen Pajarakan. *Dinamika Pembelajaran: Jurnal Pendidikan dan Bahasa*, 2(2), 156–168.
- Hasanah, U., & Sofa, A. R. (2025). Peran Imam Al-Asy'ari dan Al-Maturidi dalam pengembangan pemikiran Aswaja di pendidikan Islam. *Ikhlas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Islam*, 2(2), 123–135.
- Hidayatingsih, N., & Sofa, A. R. (2025). Implementasi pendidikan karakter Islami dalam Program Keluarga Harapan (PKH) untuk masyarakat pedesaan: Studi kasus di Desa Dawuhan. *Karakter: Jurnal Riset Ilmu Pendidikan Islam*, 2(2), 11–25.
- Ilahi, D. S. K., Zaini, F. M., Muhammad, B., Humaidi, H., Zakiyullah, A., & Sofa, A. R. (2025). Penilaian pembelajaran PAI berbasis Google Forms, Quizizz, dan Grade Scope: Strategi dan implementasi efektif di MA Zainul Hasan 1 Genggong. *Indonesian Research Journal on Education*, 5(2), 131–138.

- Khofifah, N., & Sofa, A. R. (2025). Upaya pemeliharaan kesehatan dan kebersihan di Pondok Puteri Pusat Pesantren Zainul Hasan Genggong berdasarkan ajaran Al-Qur'an dan Hadits. *Karakter: Jurnal Riset Ilmu Pendidikan Islam*, 2(2), 164–191.
- Lathifah, W., & Shofa, A. R. (2025). Peningkatan kemampuan membaca kata dan kalimat dalam bahasa Arab santri Musholla Al-Masykurin melalui metode interaktif. *AL-MUSTAQBAL: Jurnal Agama Islam*, 2(1), 215–229.
- Maghfiroh, D., & Sofa, A. R. (2025). Esensi cinta kepada Nabi Muhammad menurut Al-Qur'an, Hadis, dan pendapat ulama dalam Kitab Mahfudzot. *Tabsyir: Jurnal Dakwah dan Sosial Humaniora*, 6(1), 239–251.
- Mardiyah, A., & Sofa, A. R. (2025). Strategi pengembangan mufradat bahasa Arab dalam pembelajaran kontemporer. *Dinamika Pembelajaran: Jurnal Pendidikan dan Bahasa*, 2(2), 364–373.
- Maulidya, R. N., & Sofa, A. R. (2025). Pendidikan teologi Ahlus Sunnah Wal Jamaah: Konsep, klasifikasi, dan implementasi dalam kehidupan Muslim. *Ikhlas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Islam*, 2(2), 149–162.
- Muqorrobin, M. R. H., & Sofa, A. R. (2025). Peran pendidikan Islam dalam pengembangan karakter keluarga: Strategi pembinaan iman, ibadah, dan akhlak di era globalisasi dan digitalisasi. *Al-Tarbiyah: Jurnal Ilmu Pendidikan Islam*, 3(1), 303–317.
- Nafila, D. P., & Sofa, A. R. (2025). Penerapan strategi 'Akhbāriyah' untuk meningkatkan kemampuan bahasa Arab siswa kelas V SDN Puspan Maron Probolinggo. *Dinamika Pembelajaran: Jurnal Pendidikan dan Bahasa*, 2(2), 399–415.
- Qomariyah, N., & Sofa, A. R. (2025). Implementasi nilai-nilai kesejahteraan sosial berdasarkan Al-Qur'an dan Hadits: Studi kasus di Universitas Islam Zainul Hasan Genggong Probolinggo. *Tabsyir: Jurnal Dakwah dan Sosial Humaniora*, 6(1), 223–238.
- Ramadhani, L., & Sofa, A. R. (2025). Pembelajaran bahasa Arab berbasis Al-Qur'an di Mushollah Zubhatul Hasan: Analisis metode dan penerapannya. *Fonologi: Jurnal Ilmuan Bahasa dan Sastra Inggris*, 3(1), 382–400.
- Rosida, S., & Sofa, A. R. (2025). Analisis teks sejarah dan geografi untuk meningkatkan kemampuan bahasa Arab santri Zainul Hasan Genggong Probolinggo. *Dinamika Pembelajaran: Jurnal Pendidikan dan Bahasa*, 2(2), 169–184.
- Sakinah, N., & Sofa, A. R. (2025). Implementasi pendekatan holistik dalam pembelajaran Bahasa Arab di MA Raudlatus Syabab Sukowono Jember. *Ikhlas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Islam*, 2(2).
- Salsabela, K., & Sofa, A. R. (2025). Kosakata serapan dalam Bahasa Arab pada buku *Al-'Arabiyyah Bayna Yadayk*: Kajian linguistik kontemporer. *Dinamika Pembelajaran: Jurnal Pendidikan dan Bahasa*, 2(2), 348–363.
- Sholeh, M. H., Farid, E. K., & Sofa, A. R. (2025). An analysis of *Nahwu* learning difficulties among students of Zainul Hasan Genggong Islamic Boarding School. *Al-Muyassar: Journal of Arabic Education*, 4(2).

- Sofa, A. R. (2025). Application of various interactive assessment models to increase the effectiveness of measuring the Arabic learning process and improve learners' skills. *Ukazh: Journal of Arabic Studies*, 6(1), 20–38.
- Sofa, A. R., & Erviana, I. (2025). Program pengabdian kemasyarakatan: Optimalisasi pembelajaran *Nahwu* melalui Kitab Al Miftah di Pesantren Motivator Qur'an Darussalam Klaseman. *Morfologi: Jurnal Ilmu Pendidikan, Bahasa, Sastra dan Budaya*, 3(3), 221–232.
- Sofa, A. R., & Febrianti, A. (2025). Dialektologi Bahasa Arab: Analisis perbedaan linguistik berdasarkan kajian pustaka. *Lencana: Jurnal Inovasi Ilmu Pendidikan*, 3(2), 76–87.
- Sofa, A. R., Anam, K., Ramadhani, K., Hasan, M., Amin, M. H. S., & Helmi, M. (2025). Pengembangan penilaian pembelajaran Pendidikan Agama Islam berbasis Turnitin, Scribo AI, dan ChatGPT di Pesantren Raudlatul Hasaniyah: Implementasi dan strategi pada siswa Madrasah Aliyah. *Indonesian Research Journal on Education*, 5(2), 775–781.
- Sofa, A. R., Firdausiyah, J., Putri, I. D. I. S., Romli, M., Bukhori, M. I., & Syamsuddin. (2025). Pengembangan penilaian pembelajaran PAI berbasis Learning Analytics, IBM Watson Education, Adaptive Learning AI: Motivasi dan konsekuensi di MTs Mambaul Hikam. *Indonesian Research Journal on Education*, 5, 720–727.
- Sofa, A. R., Muarrifah, S., Hanafi, H., Parawansah, S. H., & Nurhamsalim, M. (2025). Penilaian pembelajaran PBA berbasis Google Data Studio Power BI, Table AI dan Phython AI di MTs Thoyyib Hasyim Jorongon Probolinggo. *Indonesian Research Journal on Education*, 5(3), 107–116.
- Sofa, A. R., Sukandarman, S., Hidayatingsih, N., Qomariyah, N., Al Fausi, S., & Syaifullah, S. (2025). Pengembangan penilaian pembelajaran Pendidikan Agama Islam berbasis Google Form, GoReact dan Emotion AI di SMP Negeri 2 Sumberasih Kabupaten Probolinggo. *Indonesian Research Journal on Education*, 5(2), 955–966.
- Sudaryanto, M. U., & Sofa, A. R. (2025). Implementasi pembelajaran Tajwid sebagai sarana Tadabbur Al-Qur'an di SD Negeri III Kalianan Krucil Probolinggo: Strategi, tantangan, dan dampaknya terhadap pemahaman keislaman siswa. *Ikhlas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Islam*, 2(2), 57–68.
- Ulya, N. F., & Sofa, A. R. (2025). Dialek Quraisy dalam kajian linguistik: Peran terhadap perkembangan Bahasa Arab pra-Islam. *Fonologi: Jurnal Ilmuan Bahasa dan Sastra Inggris*, 3(1), 401–415.
- Utami, S. I., & Sofa, A. R. (2025). Keutamaan ilmu dalam Al-Qur'an dan Hadits: Perspektif Kitab Mahfudzot *Fadhoilun Nabi wa Shahabat* dalam membangun karakter mahasiswa Universitas Islam Zainul Hasan Genggong Probolinggo. *Inspirasi Dunia: Jurnal Riset Pendidikan dan Bahasa*, 4(1), 27–42.
- Widayanti, U. (2025). Optimalisasi pembelajaran *Maharatul Qiroah* di Madrasah Aliyah Uswatun Hasanah Probolinggo: Tantangan dan solusi dalam meningkatkan kualitas kefasihan Bahasa Arab. *Faidatuna*, 6(1), 48–68.

Yunus, M., & Sofa, A. R. (2025). Implementasi nilai-nilai Al-Qur'an dan Hadits Nabi dalam kehidupan peserta didik di MTS Raudlatul Hasaniyah Mojolegi Gading Probolinggo. *Hikmah: Jurnal Studi Pendidikan Agama Islam*, 2(1), 209–225.

Zummah, A. A., & Sofa, A. R. (2025). Keefektifan teknik membaca cepat dalam Bahasa Arab di Pondok Pesantren Darut Tauhid Patemon Krejengan Probolinggo. *Dinamika Pembelajaran: Jurnal Pendidikan dan Bahasa*, 2(2), 199–213.